Optimal Untuk Negeri

optimal

Buku Ajar

KOMUNIKASI KEPERAWATAN

M. Hasinuddin • Aini Alifatin • Aemilianus Mau • Wahyu Endang Setyowati

Editor: Prof. Dr. Hj. Nur Hidayah, S.Kep., Ns., M.Kes.



BUKU AJAR
KOMUNIKASI KEPERAWATAN

Penulis:
Prof. Dr. M. Hasinuddin, S.Kep., Ns., M.Kep.
Aini Alifatin, S.Kp., M.Kep.
Dr. Aemilianus Mau, S.Kep., Ns., M.Kep.
Dr. Wahyu Endang Setyowati, SKM., M.Kep.

Editor:
Prof. Dr. Hj. Nur Hidayah, S.Kep., Ns., M.Kes.

Optimal
Untuk
Negeri

Buku Ajar Komunikasi Keperawatan

Penulis:
Prof. Dr. M. Hasinuddin. S. Kep. Ns. M. Kep.
Aini Alifatin, S.Kp., M. Kep
Dr. Aemilianus Mau., S.Kep., Ns., M.Kep
Dr. Wahyu Endang Setyowati, SKM.,M.Kep

Editor:
Prof. Dr. Hj. Nur Hidayah, S.Kep., Ns., M.Kes.

Desain Sampul: Ivan Zumarano
Penata Letak: Muhammad Ilham

ISBN: 978-634-7927-11-8

Cetakan Pertama: September, 2026
Hak Cipta 2026
Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
Copyright © 2026
by Penerbit PT Optimal Untuk Negeri
All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.
Website : optimaluntuknegeri.com
Instagram : @bimbel.optimal
Tiktok : @maskokooo

PENERBIT:
PT OPTIMAL UNTUK NEGERI
Kencana Tower Lt. Mezzanine
Jl. Raya Meruya Ilir No. 88
RT. 001 RW. 005, Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan
Jakarta Barat, DKI Jakarta
Anggota IKAPI No. 635/DKI/2025

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga **Buku Ajar Komunikasi Keperawatan** ini dapat diselesaikan. Buku ini disusun sebagai referensi akademik yang membahas konsep dan penerapan komunikasi dalam praktik keperawatan secara sistematis, profesional, dan berorientasi pada keselamatan pasien. Komunikasi merupakan salah satu kompetensi fundamental dalam keperawatan karena menjadi dasar dalam membangun hubungan terapeutik, memahami kebutuhan pasien, meningkatkan kepercayaan, serta mendukung keberhasilan intervensi keperawatan. Oleh karena itu, buku ini menghadirkan pembahasan mengenai berbagai situasi komunikasi yang kompleks dengan mempertimbangkan aspek klinis, psikologis, budaya, spiritual, dan etik dalam pelayanan kesehatan.

Buku ini terdiri atas empat bab yang membahas berbagai aspek penting dalam komunikasi keperawatan. Bab pertama menguraikan komunikasi dalam situasi sulit, seperti menghadapi pasien marah, cemas, menolak tindakan, dan mengalami agitasi. Pembahasan mencakup konsep dasar, tujuan, indikasi, kontraindikasi, persiapan, langkah komunikasi terapeutik, aspek keselamatan pasien, evaluasi, dokumentasi, hingga aktivitas penerapan komunikasi berbasis tingkat kompetensi. Bab kedua membahas komunikasi pada populasi khusus, meliputi anak, lansia, individu dengan gangguan jiwa, dan penyandang disabilitas. Materi mencakup landasan teori, pendekatan komunikasi dalam asuhan keperawatan, asesmen, serta identifikasi kondisi yang memerlukan perhatian khusus dalam komunikasi.

Selanjutnya, buku ini membahas komunikasi budaya dan spiritual transkultural yang menekankan pentingnya sensitivitas terhadap bahasa, nilai, keyakinan, serta keberagaman latar belakang pasien dalam pelayanan kesehatan. Bab terakhir menguraikan komunikasi dalam kondisi kedaruratan dan krisis, termasuk penyampaian kabar sulit (*breaking bad news*), penyelesaian konflik, komunikasi eskalasi, serta tantangan psikososial dalam situasi krisis. Dengan penyajian materi yang terstruktur dan berbasis praktik keperawatan, **Buku Ajar Komunikasi Keperawatan** diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa keperawatan, pendidik, perawat, dan tenaga kesehatan dalam mengembangkan kemampuan komunikasi terapeutik yang efektif, empatik, aman, serta sesuai dengan prinsip profesionalisme keperawatan.

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**

BAB 1 KOMUNIKASI DALAM SITUASI SULIT: MARAH, CEMAS, MENOLAK TINDAKAN, DAN AGITASI **1**
A. Defenisi 5
B. Tujuan 5
C. Indikasi 5
D. Kontraindikasi 6
E. Alat dan Bahan 6
F. Persiapan 6
G. Langkah Prosedur (Komunikasi Terapeutik dalam Situasi Sulit) 6
H. Hal yang Harus Diperhatikan (Patient Safety) 7
I. Komplikasi (Jika Komunikasi Tidak Tepat) 7
J. Evaluasi Hasil 8
K. Dokumentasi 8
L. Aktivitas 1 — *Knows How* 9
M. Aktivitas 2 — *Shows How* 9
N. Rangkuman Materi 40
O. Tabel Red Flags & Eskalasi 36
P. Daftar Pustaka 40

BAB 2 KOMUNIKASI PADA POPULASI KHUSUS: ANAK, LANSIA, GANGGUAN JIWA, DAN DISABILITAS **43**
A. Pendahuluan 46
B. Landasan teoretik 47
C. Asuhan keperawatan komunikasi pada populasi khusus 65
D. Asesmen 98
E. Rangkuman Materi 103
F. Redflag 102
G. Daftar Pustaka 103

BAB 3 KOMUNIKASI BUDAYA DAN SPIRITUAL TRANSKULTURAL, BAHASA, DAN SENSITIVITAS NILAI 117

A. Konsep Keperawatan Transkultural dan Strategi Komunikasi 119
B. Komunikasi Sensitif Bahasa dalam Pelayanan Kesehatan 131
C. Integrasi Spiritualitas dan Sensitivitas Nilai 132
D. Latihan Terstruktur 133
E. Ringkasan Bab 135
F. Daftar Pustaka 136

BAB 4 KOMUNIKASI DALAM KEDARURATAN DAN KRISIS: KABAR SULIT, KONFLIK, EKSKALASI 137

A. Landasan Teoretis dan Etik Komunikasi Krisis 148
B. Komunikasi Kabar Sulit *(Breaking Bad News)* 149
C. Komunikasi Kabar Konflik 153
D. Komunikasi Kabar Ekskalasi *(Escalation Communication)* 157
E. Tantangan Psikososial dan Penguatan Kompetensi Perawat dalam Komunikasi Kedaruratan dan Krisis 158
F. Aktivitas 1 — Knows How 161
G. Aktivitas 2 — Knows How 162
H. Daftar Pustaka 170

PROFIL PENULIS ..... Error! Bookmark not defined.

H. Rangkuman Materi

Komunikasi dalam situasi kedaruratan dan krisis merupakan kompetensi penting dalam praktik keperawatan karena berlangsung dalam kondisi yang kompleks, penuh ketidakpastian, tekanan waktu, serta respons emosional yang tinggi. Komunikasi yang efektif tidak hanya menuntut kejelasan dan ketepatan informasi, tetapi juga kemampuan perawat dalam menunjukkan empati, menjaga konsistensi pesan, melakukan validasi pemahaman, serta menyesuaikan pendekatan komunikasi dengan kondisi psikologis, budaya, spiritual, dan kebutuhan pasien maupun keluarga. Dalam situasi tersebut, perawat berperan sebagai komunikator profesional, fasilitator, pemberi dukungan emosional, advokat pasien, mediator, sekaligus penghubung antara pasien, keluarga, dan tim kesehatan.

Penyampaian kabar sulit, pengelolaan konflik, dan komunikasi eskalasi membutuhkan pendekatan yang terstruktur, empatik, serta berorientasi pada keselamatan pasien. Penyampaian kabar sulit perlu dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan kesiapan dan respons emosional pasien atau keluarga, sedangkan konflik perlu dikelola melalui komunikasi yang jelas, mendengarkan aktif, klarifikasi, komunikasi asertif, regulasi emosi, de-eskalasi, kolaborasi, dan negosiasi. Pada kondisi pasien yang memburuk atau terdapat risiko keselamatan, perawat juga harus mampu melakukan eskalasi komunikasi secara tepat waktu dan sistematis, termasuk melalui penggunaan SBAR, sehingga informasi penting dapat segera diterima oleh pihak yang memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan.

Keberhasilan komunikasi dalam situasi krisis juga dipengaruhi oleh kemampuan perawat memahami respons psikologis, mekanisme koping, stigma, faktor budaya, spiritual, dan nilai, serta mengelola beban psikologis yang dapat muncul pada tenaga kesehatan. Oleh karena itu, kompetensi komunikasi krisis perlu dikembangkan secara berkelanjutan melalui pendidikan, pelatihan berbasis simulasi, refleksi praktik, dan supervisi klinik. Penguasaan kompetensi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan perawat dalam mengambil keputusan, membangun hubungan terapeutik, mencegah dan mengelola konflik, melakukan eskalasi secara tepat, serta memberikan pelayanan yang aman, profesional, etis, empatik, dan berorientasi pada kebutuhan pasien dan keluarga.

I. Daftar Pustaka

Amalia, E., Handayani, R., & Andriani, Y. (2019). Komunikasi Terapeutik Mempengaruhi Kepuasan Keluarga Pasien di RSUD Dr Adnaan WD Payakumbuh. Jurnal Prosiding Seminar Kesehatan Perintis, 2(1), 60–66.

Barnes, N. K., Azoulay, E., Reignier, J., Cariou, A., Lafarge, A., Huet, O., Gargadennec, T., Renault, A., Souppart, V., Clavier, P., Dilosquer, F., Leroux, L., Légé, S., Renet, A., Brumback, L. C., Engelberg, R. A., Pochard, F., Rigon, M. R., & Curtis, J. R. (2024). ORIGINAL A randomised controlled trial of a nurse facilitator to promote communication for family members of critically ill patients. Intensive Care Medicine, 50(5), 712–724. https://doi.org/10.1007/s00134-024-07390-y

Bscn, L. L., & Nurse, R. (2023). Interprofessional communication in emergencies during a pandemic. Journal of Clinical Nursing Wiley, September 2021, 2021–2023. https://doi.org/10.1111/jocn.16049

Carpenter, C. R., Leggett, J., Bellolio, F., Betz, M., Pharmd, R. M. C., Carr, D., Doering, M., Chin, J., Rn, H., Isaacs, E. D., Jobe, D., Kelly, K., Msw, N. M., Prusaczyk, B., Savage, B., Suyama, J., Vann, A. S., Rising, K. L., Hwang, U., … Gear, T. (2022). Emergency Department Communication in Persons Living With Dementia and Care Partners : A Scoping Review. JAMDA, 23. https://doi.org/10.1016/j.jamda.2022.02.024

Chaaya, R., Sfeir, M., Khoury, S. El, Malhab, S. B., El, M., & Malhame, K. (2025). Adaptive versus maladaptive coping strategies : insight from Lebanese young adults navigating multiple crises. BMC Public Health. https://doi.org/10.1186/s12889-025-22608-4

Conduah, A. K. (2025). Coping With Chronic Illness : A Systematic Review of Adaptive Strategies Across Cancer , COPD , Diabetes and Heart Disease. Public Health Challanges. https://doi.org/10.1002/puh2.70129

Cortez, P. A., Magali, H., Náthalie, F., Rodrigues, F., Loriane, Q., & Frick, T. (2025). Brief Assessment of Adaptive and Maladaptive Coping. Trends in Psychology, 33(1), 325–339. https://doi.org/10.1007/s43076-023-00274-y

Cruz, R. S., & Mariana, V. (2023). Therapeutic communication between the nurse and the family of the patient in critical care : a humanized approach. Sapenza, 4, 1–8.

Cuidarte, R. (2024). Peplau ' s theory for telenursing with the family of patients with COVID-19 Revista Cuidarte. Revista Cuidarte, 15(1).

Engel, M., & Ph, D. (2023). Effective communication in palliative care from the perspectives of patients and relatives : A systematic review. Palliative and Supportive Care, 1(1), 890–913.

Forte, D. N., Stoltenberg, M., & Correa, S. (2024). The Hierarchy of Communication Needs : A Novel Communication Strategy for High Mistrust Settings

Developed in a Brazilian COVID-ICU. Palliatve Meicine Reports, 5, 86–93. https://doi.org/10.1089/pmr.2023.0070

Girotti, M., Bulin, S. E., & Carreno, F. R. (2024). Neurobiology of Stress Effects of chronic stress on cognitive function – From neurobiology to intervention Wisconsin Card test. Neurobiology of Stress, 33(January), 100670. https://doi.org/10.1016/j.ynstr.2024.100670

Guo, S., Wang, X., Zhang, Z., Zhang, Q., Pan, X., Li, C., & Ke, D. (2024). The Mediating Effect of Nurses ' Emotional Intelligence in the Relationship between Moral Sensitivity and Communication Ability with Angry Patients. Journal of Nursing Management, 2024. https://doi.org/10.1155/2024/6614034

Hanif, S., Farooq, A., Mahmood, K., Isoaho, J., & Zara, S. (2021). From information seeking to information avoidance : Understanding the health information behavior during a global health crisis. Information Processing and Management, 58(2), 102440. https://doi.org/10.1016/j.ipm.2020.102440

Hinata, S., Rohde, H., & Templeton, A. (2024). International Journal of Disaster Risk Reduction Communicating with the public in emergencies : A systematic review of communication approaches in emergency response. International Journal of Disaster Risk Reduction, 111(September 2023), 104719. https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2024.104719

Hudson, E., & Marie-, C. C. (2024). Mental Health Crisis : An Evolutionary Concept Analysis. International Journal of Mental Health Nursing, 1908–1920. https://doi.org/10.1111/inm.13412

Kwame, A., & Petrucka, P. M. (2021). A literature-based study of patient-centered care and communication in nurse-patient interactions : barriers , facilitators , and the way forward. BMC Nursing, 20, 1–10.

Lee, H., Woodward-kron, R., Merry, A., & Weller, J. (2023). Emotions and team communication in the operating room : a scoping review. Medical Education Online, 28(1). https://doi.org/10.1080/10872981.2023.2194508

Mercan, N., & Mersin, S. (2025). Heliyon Evaluating the therapeutic communication skills of nursing students in the clinical setting : The experiences of students , patients and patients ' relatives ☆. Heliyon, 11(November 2024). https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2025.e41677

Setyawati, A., Yusuf, S., Jafar, N., & Wijayanti, R. (2024). Exploring herbal remedy utilization for wound healing : Patterns , patient preferences , and implications for nursing practice. International Journal of Nursing Knowledge, August 2023, 363–374. https://doi.org/10.1111/2047-3095.12454

Staryo, N., Ridwan, E. S., Mariana, D., Ramadhan, K., Kafilawati, B. N., Yusuf, H., Sahabuddin, L., Agni, M. K., & Setiawan, S. (2024). Buku Ajar Manajemen Konflik. In Yayasan Kita Menulis (Vol. 2, Issue 2).

Vaz, T. (2021). Annals of Medicine Nursing communication handover in emergency department. Annals of Medicine ISSN:, 3890. https://doi.org/10.1080/07853890.2021.1896174

Wahyuni, S., Gautama, M. S. N., & Simamora, T. Y. (2023). A Literature Review of Nurses Challenges and Barriers in Assisting Patients and Families Facing Breaking Bad News. Indian Journal of Palliative Car, 29(3), 243–249.

Yoo, H. J., Lim, O. B., Lan, J., & Id, S. (2020). Critical care nurses ' communication experiences with patients and families in an intensive care unit : A qualitative study. PLoS ONE, 5–7. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0235694

Yusri, A. Z. dan D. (2020). Buku Ajar Etika Keperawatan. In Jurnal Ilmu Pendidikan (Vol. 7, Issue 2).

PROFIL PENULIS



Prof. Dr. M. Hasinuddin, S.Kep., Ns., M.Kep. lahir di Sampang, 23 Mei 1981. Pendidikan tinggi diawali dengan menempuh Program Diploma III Keperawatan di Poltekkes Surabaya dan lulus pada tahun 2003. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners di STIKES Ngudi Waluyo Semarang dan menyelesaikannya pada tahun 2006. Pendidikan Magister Keperawatan ditempuh di Universitas Airlangga Surabaya dan lulus pada tahun 2010. Penulis kemudian menyelesaikan pendidikan Doktor (S3) Ilmu Kedokteran di Universitas Airlangga pada tahun 2015.

Riwayat pekerjaan dan pengabdian penulis di bidang organisasi profesi dan pendidikan cukup panjang. Penulis aktif sebagai akademisi, praktisi keperawatan, narasumber nasional, reviewer akademik, serta penggerak pengembangan pendidikan keperawatan di Indonesia. Dalam organisasi profesi, penulis pernah menjabat sebagai Ketua DPD PPNI Kabupaten Bangkalan periode 2010–2015 dan 2016–2021, Sekretaris II DPW PPNI Jawa Timur periode 2016–2021, Wakil Ketua Bidang Diklat DPW PPNI Jawa Timur, serta Bidang SIKI DPP PPNI Pusat periode 2021–2026. Penulis juga aktif dalam berbagai organisasi keilmuan dan sosial kemasyarakatan seperti IPANI Jawa Timur, Ikatan Alumni Keperawatan UNAIR, Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia, serta Tim P2KB Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Saat ini penulis aktif sebagai dosen dan akademisi di bidang keperawatan dengan fokus keilmuan pada keperawatan anak dan manajemen keperawatan. Penulis juga aktif mengampu berbagai mata kuliah di bidang keperawatan dan administrasi kesehatan, khususnya pada jenjang sarjana, profesi Ners, dan magister.

Dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, penulis aktif sebagai penulis buku ajar, book chapter, reviewer karya ilmiah, pembicara seminar nasional, trainer workshop keperawatan, serta publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional. Selain itu, penulis juga aktif melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan edukasi kesehatan, pelatihan kegawatdaruratan, pemberdayaan relawan kesehatan, serta penguatan mutu pendidikan tinggi keperawatan di Indonesia.

Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: hasin3333.nhm@gmail.com

Motto:"Mengabdi dengan ilmu, menginspirasi dengan keteladanan."

PROFIL PENULIS



Aini Alifatin, S.Kp., M.Kep Lahir di Bojonegoro, 02 Desember 1970. Pendidikan tinggi yang telah ditempuh oleh penulis yaitu jenjang Diploma III Keperawatan, lulus tahun 1991, selanjutnya melanjutkan pada jenjang S1 pada Program Studi Keperawatan, Universitas Indonesia lulus tahun 2000, dan pendidikan S2 Keperawatan pada Universitas Airlangga dan lulus tahun pada tahun 2011. Riwayat pekerjaan diawali pada tahun 1991 sebagai perawat pelaksana di rumah sakit, dan kemudian beralih sebagi staff dosen Diploma III Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Malang sejak 1993 hingga sekarang menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan yang terdiri atas program D3, S1, S2 dan profesi Keperawatan serta jurusan kesehatan lainnya diantaranya Farmasi dan Fisioterapi. Saat ini penulis mengampu mata kuliah Konsep Dasar Keperawatan, Etik dan Hukum Keperawatan, komunikasi keperawatn dan Keperawatan Anak. Penulis aktif dalam berbagai kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu sebagai penulis buku, publikasi, seminar, dan aktif dalam kegiatan kajian-kajian parenting dan perlindungan perempuan dan anak di tingkat universitas serta Malang raya**.** Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: alifatin@umm.ac.id.

Motto: "Mereka yang optimis melihat kesempatan dalam setiap kesulitan. ”

PROFIL PENULIS



Dr. Aemilianus Mau, S.Kep., Ns., M.Kep. lahir di Malaka pada 27 Mei 1972. Pendidikan tinggi yang ditempuh diawali di Akademi Keperawatan Kupang dan lulus pada tahun 1996. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan Sarjana Keperawatan (S.Kep.) dan Profesi Ners (Ns.) pada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Airlangga, Surabaya, dan menyelesaikannya pada tahun 2003. Penulis kemudian meraih gelar Magister Keperawatan (M.Kep.) di Universitas Airlangga pada tahun 2010. Pendidikan formal tertinggi diselesaikan pada Program Doktor (S3) Ilmu Keperawatan di Universitas Indonesia dan memperoleh gelar Doktor (Dr.) pada tahun 2023.

Karier profesional penulis diawali sebagai perawat sekaligus dosen di Pendidikan Ahli Madya Kesehatan (PAM-KT) Dili, Timor Timur, pada periode 1996–1998. Sejak bergabung dengan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang, penulis mengabdikan diri sebagai dosen pada Jurusan Keperawatan dan saat ini dipercaya menjabat sebagai Ketua Program Studi Profesi Ners. Di samping aktivitas akademik, penulis aktif dalam organisasi profesi sebagai Ketua Dewan Pengurus Wilayah Persatuan Perawat Nasional Indonesia (DPW PPNI) Provinsi Nusa Tenggara Timur, anggota Kolegium Keperawatan Indonesia, serta anggota Bidang Pendidikan dan Pelatihan Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia (DPP PPNI).

Dalam bidang pendidikan, penulis mengampu berbagai mata kuliah, antara lain Falsafah dan Teori Keperawatan, Komunikasi dalam Keperawatan, Manajemen dan Kepemimpinan dalam Keperawatan, Caring, Etika Keperawatan, Metodologi Penelitian, Evidence-Based Nursing, dan Keperawatan Jiwa. Penulis juga aktif membimbing mahasiswa pada penyusunan tugas akhir, karya ilmiah, dan penelitian di bidang keperawatan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, penulis aktif melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai karya ilmiah telah dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi. Selain itu, penulis telah menghasilkan sejumlah buku ajar dan *book chapter* di bidang keperawatan, menjadi narasumber dalam seminar, pelatihan, dan workshop ilmiah, serta berperan sebagai reviewer pada beberapa jurnal ilmiah nasional dan internasional. Bidang keilmuan yang menjadi fokus penulis meliputi pengembangan model praktik keperawatan berbasis caring, etik dan budaya, pendidikan keperawatan, pemberdayaan masyarakat, pengendalian tuberkulosis, mutu dan keselamatan pasien di RS.

Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: aemilianusmau58@gmail.com.

Motto: *"Terus Belajar agar Ilmunya Dapat Bermanfaat bagi orang lain"*

PROFIL PENULIS



Dr. Wahyu Endang Setyowati, SKM., M.Kep. Keperawatan Indonesia (AIPViKI) pada tingkat regional dan nasional sebagai Pengurus AIPVIKI Pusat dengan peran sebagai Ketua Bidang Kerjasama Luar Negeri.

Kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah mencakup jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi Scopus. Topik penelitian meliputi keperawatan jiwa, komunikasi keperawatan, pemberdayaan keluarga, serta isu kesehatan psikososial seperti bullying dan kesehatan mental. Publikasi ilmiah telah terindeks pada basis data internasional dan disertai dengan karya Hak Kekayaan Intelektual di bidang edukasi kesehatan. Penulis juga aktif sebagai Tim Trainer Service Excellent serta Konsultan Komunikasi Efektif dalam berbagai kegiatan pelatihan, dan aktif sebagai Konselor Bullying.

Kontribusi dalam Tridharma Perguruan Tinggi diwujudkan melalui keterlibatan dalam konferensi nasional dan internasional serta pelatihan profesional, termasuk sertifikasi komunikasi efektif. Penulis juga merupakan penulis buku dan modul bermain berbasis keyakinan atau *Health Belief Model*, serta pencipta dan inisiator permainan edukatif ular tangga anti bullying berbasis keyakinan pada anak usia sekolah.

Penulis dapat dihubungi melalui email: wahyu.endang@unissula.ac.id.
ORCID: https://orcid.org/0009-0001-1900-9836
SINTA ID: 6662913
Scopus ID: 57222710265
Web of Science ID: PAU-7782-2025

Sinopsis

Buku Ajar Komunikasi Keperawatan membahas konsep dan penerapan komunikasi sebagai bagian fundamental dalam pelayanan keperawatan yang mendukung terbentuknya hubungan terapeutik antara perawat, pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan lainnya. Buku ini diawali dengan pembahasan mengenai komunikasi dalam situasi sulit, meliputi menghadapi pasien dengan kondisi marah, cemas, menolak tindakan, maupun mengalami agitasi. Pembahasan mencakup konsep dasar, tujuan, indikasi, kontraindikasi, persiapan, langkah komunikasi terapeutik, aspek keselamatan pasien (*patient safety*), evaluasi hasil, dokumentasi, serta pendekatan komunikasi berdasarkan tingkat pemahaman dan respons pasien. Materi juga dilengkapi dengan tabel *red flags* dan eskalasi untuk membantu mengenali kondisi yang membutuhkan perhatian lebih lanjut dalam proses komunikasi keperawatan.

Bab berikutnya membahas komunikasi pada populasi khusus, yaitu anak, lansia, individu dengan gangguan jiwa, dan penyandang disabilitas. Pembahasan mencakup landasan teoretik komunikasi, pendekatan komunikasi dalam asuhan keperawatan, serta proses asesmen untuk memahami kebutuhan dan karakteristik setiap kelompok pasien. Buku ini juga menguraikan komunikasi budaya dan spiritual transkultural yang menekankan pentingnya sensitivitas terhadap bahasa, nilai, keyakinan, dan latar belakang budaya pasien. Pendekatan komunikasi yang menghargai keberagaman menjadi bagian penting dalam memberikan pelayanan keperawatan yang inklusif, beretika, dan berpusat pada pasien.

Bagian akhir buku membahas komunikasi dalam kondisi kedaruratan dan krisis, termasuk penyampaian kabar sulit (*breaking bad news*), komunikasi konflik, komunikasi eskalasi (*escalation communication*), serta tantangan psikososial yang dihadapi perawat dalam situasi kritis. Materi dilengkapi dengan pendekatan etik, penguatan kemampuan komunikasi profesional, serta aktivitas penerapan konsep komunikasi dalam berbagai kondisi pelayanan. Dengan cakupan pembahasan yang luas dan sistematis, **Buku Ajar Komunikasi Keperawatan** diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa keperawatan, pendidik, perawat, dan tenaga kesehatan dalam mengembangkan kemampuan komunikasi terapeutik yang efektif, empatik, aman, serta sesuai dengan prinsip profesionalisme keperawatan.

Buku Ajar Komunikasi Keperawatan membahas konsep dan penerapan komunikasi sebagai kompetensi utama dalam praktik keperawatan untuk membangun hubungan terapeutik, meningkatkan kepercayaan pasien, serta mendukung pemberian asuhan yang aman dan berpusat pada kebutuhan individu. Buku ini diawali dengan pembahasan mengenai komunikasi dalam situasi sulit, meliputi menghadapi pasien dengan kondisi marah, cemas, menolak tindakan, dan agitasi. Materi mencakup konsep dasar, tujuan, indikasi, kontraindikasi, persiapan, langkah komunikasi terapeutik, aspek keselamatan pasien (patient safety), risiko komunikasi yang tidak tepat, evaluasi hasil, serta dokumentasi. Pembahasan ini memberikan pemahaman mengenai pentingnya strategi komunikasi yang tepat dalam menghadapi berbagai respons emosional dan perilaku pasien.

Bagian selanjutnya menguraikan komunikasi pada populasi khusus, yaitu anak, lansia, individu dengan gangguan jiwa, dan penyandang disabilitas. Pembahasan meliputi landasan teoretik komunikasi, pendekatan komunikasi dalam asuhan keperawatan, serta prinsip penyesuaian komunikasi berdasarkan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi pasien. Buku ini juga membahas komunikasi budaya dan spiritual transkultural yang menekankan pentingnya pemahaman terhadap keberagaman budaya, bahasa, nilai, serta keyakinan pasien dalam pelayanan kesehatan. Pendekatan komunikasi yang sensitif terhadap budaya dan spiritualitas menjadi bagian penting dalam menciptakan pelayanan keperawatan yang menghargai martabat pasien serta mendukung hubungan terapeutik yang efektif.

Pada bagian akhir, buku ini membahas komunikasi dalam kedaruratan dan krisis, meliputi landasan teori dan etik komunikasi krisis, penyampaian kabar sulit (breaking bad news), komunikasi konflik, komunikasi eskalasi (escalation communication), serta tantangan psikososial dalam situasi kegawatan. Materi dilengkapi dengan rangkuman dan referensi untuk memperkuat pemahaman mengenai penerapan komunikasi profesional dalam berbagai kondisi pelayanan. Dengan cakupan pembahasan yang sistematis dan aplikatif, Buku Ajar Komunikasi Keperawatan diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa keperawatan, pendidik, perawat, dan tenaga kesehatan dalam mengembangkan kemampuan komunikasi terapeutik yang efektif, empatik, aman, dan sesuai dengan prinsip profesionalisme keperawatan.



Penerbit:
PT OPTIMAL UNTUK NEGERI
Kencana Tower Lt. Mezzanine
Jl. Raya Meruya Ilir No. 88 RT. 001 RW. 005
Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan
Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11620

ISBN 978-634-7927-11-8 (PDF)
9 786347 927118